

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM PROYEK**

### **1.1. Latar Belakang Proyek**

PT PP (Persero) didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No 48 tanggal 26 Agustus 1953. Pada saat itu didirikan PT. PP (Persero) telah dipercaya untuk membangun rumah bagi para petugas PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Seiring dengan peningkatan kepercayaan, PT PP (Persero) menerima tugas untuk membangun proyek-proyek besar yang berhubungan dengan kompensasi perang Pemerintah Jepang dibayarkan kepada Republik Indonesia, yaitu Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo Palace Hotel dan Samudera Beach Hotel.

Selama lebih dari 5 (lima) dekade, PT PP (Persero) telah menjadi pemain utama dalam bisnis konstruksi nasional, berbagai mega proyek nasional dikelola dan dikerjakan PT PP (Persero). Pada 1991, PT PP (Persero) menempuh diversifikasi kegiatan usaha, yakni properti dan realti, di antaranya usaha sewa ruang kantor di Plaza PP dan pengembangan usaha realti di kawasan Cibubur. Selain itu, PT PP (Persero) juga membentuk beberapa anak perusahaan dengan menggandeng mitra dari dalam dan luar negeri di antaranya PT PP-Taisei Indonesia Construction, PT Mitracipta Polasarana dan PT Citra Waspputowa.

### **1.2. Tujuan Proyek**

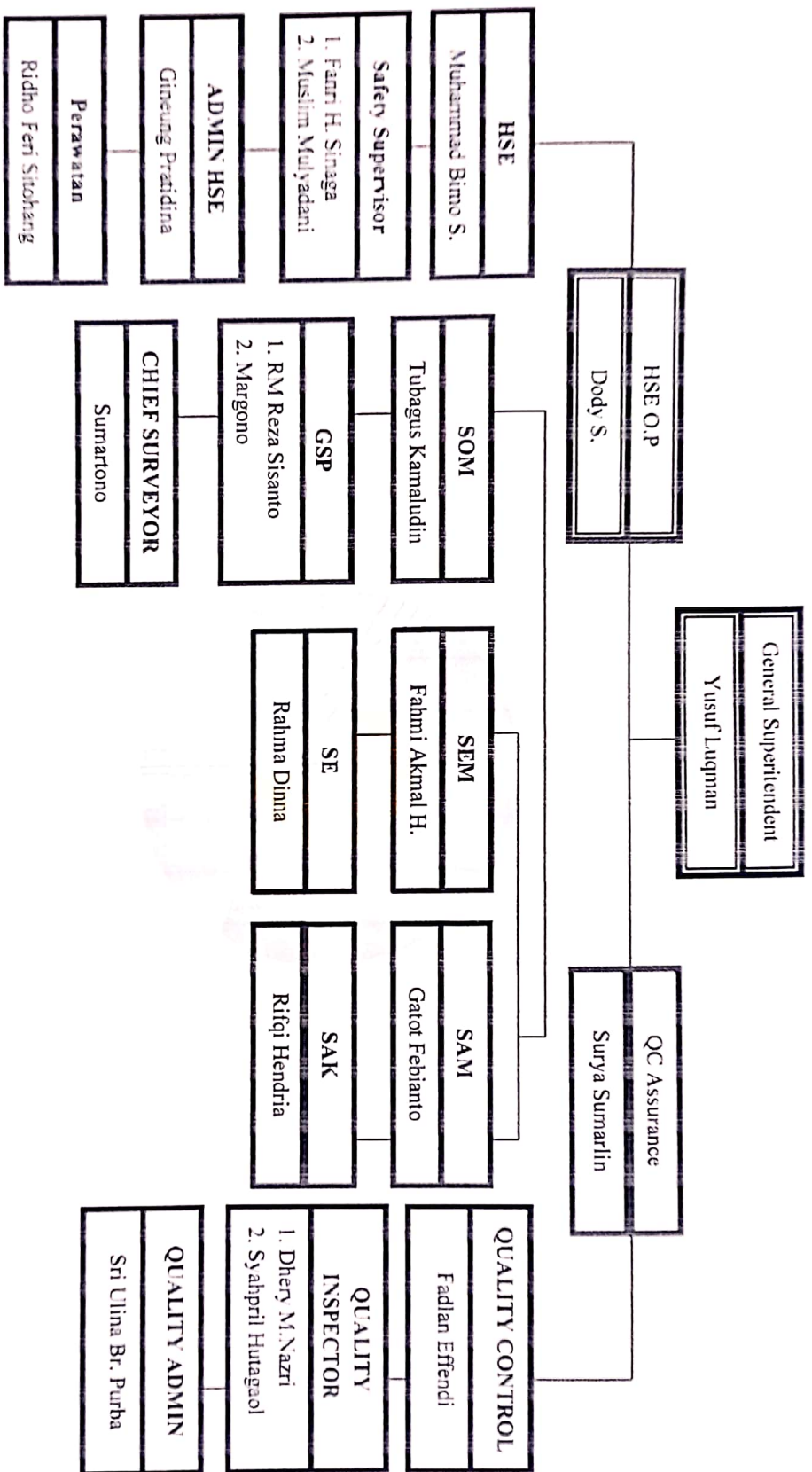
Adapun tujuan dari proyek pembangunan jalan Tol Indrapura-Kisaran STA 109+100 s/d 156+850 yaitu :

1. Dalam proyek jalan tol Indrapura – Kisaran dan menyambung proyek Jalan Tol Trans – Sumatera, dilakukannya terlebih dahulu pekerjaan survey lokasi serta dilakukan pembersihan lahan yang sesuai dengan spesifikasi dimana pada pekerjaan pembersihan lahan ini akan nantinya dijadikan area pekerjaan proyek pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran.

2. Setelah dilakukannya pembersihan lahan, dilanjutkan dengan pekerjaan galian dan timbunan sesuai dengan spesifikasi dimana pekerjaan ini nantinya akan bertujuan untuk jalan.
3. Setelah itu lakukan pekerjaan lapisan top *subgrade* dimana pekerjaan ini bertujuan untuk sebagai lapisan awal pada pekerjaan jalan.
4. Lanjutkan dengan pekerjaan LD (Lapisan Drainase) dimana pekerjaan ini bertujuan untuk sebagai lapisan yang akan mengalirkan air yang nantinya dimungkinkan datang dari rembesan timbunan dan aliran air hujan.
5. Lalu pekerjaan selanjutnya LC (*Lean Concrete*) dimana pekerjaan ini juga sebagai lapisan dari *rigid pavement*.
6. Yang terakhir pekerjaan *rigid pavement* yang sebagai jalan nantinya.
7. Melakukan pengujian material untuk mendapatkan bahan yang sesuai dengan spesifikasi.
8. Membangun jembatan overpass sebagai sarana transportasi masyarakat untuk melewati lalu lintas jalan tol.
9. Melakukan pekerjaan jalan tol dengan menggunakan metode perkerasan kaku.

### **1.3. Struktur Organisasi Proyek**

Struktur organisasi proyek adalah sebagai sarana dalam pencapaian tujuan dengan mengatur dan mengorganisasi sumber daya, tenaga kerja, material, peralatan dan modal secara efektif dan efisien dengan menerapkan sistem manajemen sesuai kebutuhan proyek. Adapun struktur organisasi PT.PP (Persero) proyek jalan tol Indrapura-Kisaran sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur organisasi proyek  
(Sumber : PT PP (Persero) Tbk, 2021)

## 1. General superintendent

Sebagai kuasa Direktur dari perusahaan jasa konstruksi Kontraktor di lapangan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Bersama dengan wakil Pimpro, Konsultan Pengawas membuat *Time Schedule* pada masa awal proyek.
- b. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Dokumen Kontrak.
- c. Mengontrol secara keseluruhan atas tugas - tugas dan kewajiban bawahannya dalam melaksanakan kegiatan.
- d. Mengantisipasi segala kendala di lapangan.
- e. Menentukan langkah pemecahan bila terjadi kemunduran.
- f. Melaporkan hasil pekerjaannya secara periodik kepada pihak Pengguna Jasa.
- g. Ikut mengawasi pekerjaan struktur yang penting.

## 2. HSE Officer

*Health Safety dan Environment Officer* pada dasarnya adalah sebuah pekerjaan. Sebuah *job desk* untuk seseorang atau bagian yang dinamakan *safety officer*. Untuk menjadi seorang *HSE Officer* Anda terlebih dahulu harus ikut pelatihan Ahli K3 Umum dan mendapatkan surat penunjukan dari Disnakertrans. Sebagai sebuah pekerjaan atau profesi, tentunya *HSE officer* ini dikerjakan oleh orang atau sekumpulan orang yang profesional dan dengan latar belakang pendidikan tertentu. Sesuai dengan namanya, *HSE officer* ini bertugas untuk memastikan bahwa semua pekerja berada dalam kondisi dan suasana yang aman dan selamat.

Terciptanya lingkungan kerja dengan kondisi yang aman dan nyaman, tidak dapat diwujudkan jika *HSE officer* ini tidak bekerja. Biasanya *HSE officer* akan bekerja dengan memetakan risiko bahaya yang terjadi pada masing-masing wilayah lingkungan kerja. Selanjutnya dari hasil pemetaan tersebut, *HSE officer* akan mengupayakan implementasi K3 yang akan membuat semua risiko tersebut dapat diminimalkan dampak buruknya. Baik untuk pekerja sekaligus perusahaan.

### 3. SOM (*Site Operation Manager*)

Tugas-tugas dari SOM (*Site Operation Manager*) dalam suatu royek adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan baik teknis maupun keuangan sebagaimana disiapkan oleh unit engineering.
- b. Mengkoordinasikan para kepala pelaksana (*General Superintendent*) dalam mengendalikan dan mengontrol pekerjaan para mandor dan subkontraktor.
- c. Membina dan melatih ketrampilan para staf, tukang, dan mandor.
- d. Melakukan penilaian kemampuannya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

### 4. *Quality control*

*Quality control* adalah pengendali mutu dalam sektor industri, mulai dari suatu manufaktur hingga sebuah produksi tangan. Para QC bisa berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang sengaja diminta untuk mengontrol kualitas suatu barang. Tugas QC dalam industri adalah memeriksa secara visual untuk bisa menguji produk. Pemeriksaan suatu produk dapat berlangsung sebelum, selama dan setelah proses dalam produksi. Kemudian pengujian dilakukan baik secara manual, maupun menggunakan sebuah bantuan teknologi. Tergantung dari sektor industri di mana QC tersebut bekerja, pada dasarnya QC dapat melakukan pengecekan untuk menjamin mutu produk.

### 5. SEM (*Site engineering Manager*)

Tugas-tugas dari SEM (*Site Engineering Manager*) dalam suatu royek adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan metode pelaksanaan (*construction method*), perencanaan gambar kerja (*shop drawing*), perencanaan jadwal pelaksanaan (*master schedule*), perencanaan mutu (*quality plan*), pemilihan subkontraktor dan lain-lain.
- b. Pengendalian, yaitu proses membandingkan seluruh perencanaan dengan realisasi yang dicapai dalam pelaksanaannya dengan melakukan analisis terhadap deviasi yang terjadi. Apabila deviasinya negatif, maka harus dicari cara tertentu untuk menyelesaikan.

## 6. *HSE Coordinator (Health safety Environment)*

Tugas-tugas *HSE coordinator* antara lain :

- a. Merencanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan melaporkan seluruh aktivitas *safety and health* di *site project* dalam rangka menjamin pelaksanaan seluruh aktivitas di *site project* sesuai dengan Rencana Mutu dan K3 Project Membuat mitigasi resiko terhadap project yang bersangkutan.
- b. Bekerjasama dengan bagian Diklat untuk mengadakan Pelatihan terhadap karyawan yang akan bekerja di Project mencakup *Safety Regulations*.
- c. Penggunaan alat pelindung diri baik secara umum maupun pada pekerjaan tertentu.
- d. Tanggap darurat termasuk prosedur evakuasi.
- e. Prosedur komunikasi pada saat darurat.
- f. *Safety standard* dan prosedur yang terkait dengan pekerjaan yang berisiko tinggi.
- g. Tindakan pencegahan pada area yang berbahaya.
- h. Menganalisa serta memastikan tidak adanya potensi bahaya K3 dan aspek lingkungan yang akan menyebabkan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan di sekitar tempat kerjanya, serta berpartisipasi dalam proses tanggap darurat bila terjadi bencana, mengacu kepada standar dan prosedur keselamatan yang diterapkan perusahaan, untuk meminimalisir resiko kerugian baik benda maupun jiwa yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja maupun bencana tersebut..
- i. Menjalankan penugasan khusus atas perintah atasan langsung, dalam rangka mendukung operasional divisi.

## 7. *SAM (Site Administration Manager)*

Tugas-tugas dari *SAM (Site Administration Manager)* dalam suatu royek adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan urusan administrasi penagihan kepada pemilik proyek.
- b. Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal (media pembukuan).
- c. Melakukan verifikasi seluruh dokumen transaksi pembayaran.

#### 8. *Chief surveyor*

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Membuat perencanaan kegiatan operasional Survey.
- b. Mengatur kegiatan operasional Survey.
- c. Melaksanakan kegiatan operasional Survey.
- d. Mengontrol pelaksanaan operasional Survey.

#### 9. SE (*Site Engineer*)

*Site engineer* adalah pembantu tugas *Project Manager* yang bertanggungjawab dalam perencanaan teknis dan material konstruksi, termasuk menyediakan seluruh *shop drawing*, membuat perhitungan konstruksi yang diperlukan, dan menentukan spesifikasi data teknis bahan dan volume pekerjaan konstruksi. *Site engineer* bertanggungjawab kepada direksi, *project manager*, dan *Site Manager* (SE). Kedudukannya dalam struktur organisasi proyek adalah membawahi *drafter*, *safety control*, dan administrasi sekretariat.

### 1.4. Ruang Lingkup Proyek

PT PP (Persero) adalah salah satu BUMN yang bergerak dibidang perencanaan dan konstruksi bangunan yang terdiri dari beberapa anak perusahaan seperti PT.PP Properti Tbk, PT.PP Presisi Tbk, PT.PP Urban, PT.PP Infrastruktur, dan beberapa anak perusahaan lainnya, dimana perusahaan ini berpegang pada visi, misi, dan akhlak sebagai nilai-nilai perusahaan sebagai upaya membangun landasan yang kokoh untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

Pada Pembangunan Jalan Tol ini Proyek yang dimiliki oleh ITDC ini memiliki ruang lingkup pekerjaan, antara lain: pekerjaan pembangunan Jalan, Tempat Penyebrangan, Area Parkir, Penerangan Jalan, *River Training*, Tempat Evakuasi Sementara, Laguna Barat, Fasilitas Inti *Amenity*, Gerbang dan *Security Booth*, Jaringan Pipa, Pemadam Kebakaran, Tempat Limbah, Tangki Air Tanah, dsb.

Pada proyek ini PT. PP (PERSERO) TBK selaku kontraktor pelaksana menggunakan perkerasan kaku sebagai struktur pada jalan tol ini, dan sebagai sarana transportasi masyarakat yang terhambat akibat proyek ini dibangun jembatan *overpass*. Jembatan ini berfungsi untuk masyarakat yang ingin menyebrangi daerah konstruksi pekerjaan jalan tol. Dan juga ada pembangunan jembatan yang berfungsi untuk menyebrangi daerah yang terpisah akibat sungai. Disamping itu PT. PP juga sebagai penyedia layanan publik, PT. PP menjalankan usahanya dengan berfokus pada kegiatan jasa konstruksi untuk pembangunan gedung, sipil / infrastruktur, dan EPC. Kegiatan jasa konstruksi ini bernilai historis dan memberikan sumbangsi yang besar bagi masyarakat.